



## Berita Acara Pelaksanaan Public Expose Live 2023 PT Astra Agro Lestari Tbk

### Waktu dan tempat

Hari, tanggal : Senin, 3 April 2023  
Waktu : 10.30 – 11.30 WIB  
(Public Expose & Press Conference)  
Tempat : Webinar Astra Agro Public Expose 2023 (Online)  
Alamat Tautan : <https://bit.ly/3.JIRpOj>

### Hadir

- Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk
- Publik (daftar terlampir)

### Agenda Acara

- I. Pembukaan
- II. Paparan Kinerja Operasional, Kinerja Keuangan, serta Astra Agro *Sustainability Aspiration* dan *Public Contribution Roadmap* Perseroan.
- III. Tanya Jawab Sesi 1 “Institusional / Individual Investor”
- IV. Tanya Jawab Sesi 2 “Konferensi Pers”
- V. Penutup

### Jalannya Acara:

#### I. Pembukaan

Acara Public Expose 2023, PT Astra Agro Lestari Tbk dibuka oleh moderator Fenny Sofyan, pada pukul 10.25 WIB dan disampaikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

Kepada hadirin diperkenalkan Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk yang hadir:

Bapak Santosa : Presiden Direktur  
Bapak Mario C. Surung Gultom : Direktur

Selanjutnya moderator menyampaikan hasil dari pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada hari yang sama dengan 4 agenda, yaitu:

#### 1) Mata Acara Rapat I

Persejujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022.

#### 2) Mata Acara Rapat II

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1,726,607,290,460,- sebagai berikut: Sebesar Rp 404 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen Interim sebesar Rp 85 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2022. Sehingga sisanya sebesar Rp 319 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2023 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 April 2023 pukul 16.00 WIB. Serta Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.



- 3) Mata Acara Rapat III
  - a. Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
  - b. Penentuan gaji dan tunjangan Anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- 4) Mata Acara Rapat IV  
Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023; dan menetapkan honorariumnya.

Selanjutnya moderator mempersilahkan Direktur Perseroan untuk menyampaikan paparannya. Agenda paparan terdiri dari:

- 1) Penyampaian Kinerja Operasional Perseroan
- 2) Penyampaian Kinerja Keuangan Perseroan
- 3) Penyampaian Kinerja Keberlanjutan termasuk *Astra Agro Sustainability Aspiration*

## II. Paparan Kinerja Operasional Perseroan, Kinerja Keuangan Perseroan, dan Laporan Keberlanjutan serta *Astra Agro Sustainability Aspiration*

**Kinerja Operasional Perseroan tahun 2022 disampaikan oleh Presiden Direktur Perseroan, Bapak Santosa dengan penjelasan sebagai berikut:**

- 1) Berikut merupakan peta lokasi perkebunan dimana PT Astra Agro Lestari Tbk dan anak-anak perusahaan melakukan operasionalnya dari Aceh sampai Pulau Sulawesi. Hingga saat ini Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit dengan total area tertanam sebesar 287.044 ha yang tersebar di Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Perseroan juga konsisten dalam melaksanakan program *replanting*, dan tahun 2022 mencapai 4.557 ha tambahan baru yang dilakukan *replanting*.

Saat ini, Perseroan memiliki pabrik pengolahan CPO atau PKS sebanyak 32 unit dengan total kapasitas 1.570 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Perseroan juga memiliki dua unit CPO *refinery* dengan kapasitas sebesar 3.000 ton CPO per hari. *Refinery* Perseroan tersebut berlokasi di Sulawesi Barat, yaitu PT Tanjung Sarana Lestari, serta *refinery* yang merupakan *joint venture* bersama Kuala Lumpur Kepong Berhad yaitu PT Kreasijaya Adhikarya yang berlokasi di Dumai Provinsi Riau.

Selain itu, Perseroan memiliki pabrik *Kernel Crusher* sebanyak 14 unit dengan total kapasitas 1.500 ton *Kernel* per hari. Dalam mengelola produk turunannya, Perseroan memiliki satu unit *Palm Kernel Oil refinery* dengan kapasitas 400 ton PKO per hari. Guna memenuhi kebutuhan pupuk internal, Perseroan juga memiliki *Fertilizer Blending Plant* sebanyak dua unit dimana satu unit berlokasi di Kalimantan dan satu unit berlokasi di Sulawesi.

- 2) Dari total luasan perkebunan kelapa sawit tertanam yang dimiliki Perseroan, terdapat 105.270 ha atau 37% di area Sumatra, 130.841 ha atau 45% di area Kalimantan, dan 50.934 ha atau 18% di area Sulawesi.

Apabila kita melihat komposisi perkebunan kelapa sawit tertanam berdasarkan kepemilikan, maka sebesar 214.815 ha atau 75% merupakan perkebunan Inti dan 72.229 ha atau 25% merupakan perkebunan Plasma/KKPA.



- 3) Apabila kita lihat di tahun 2022 lalu, terdapat kebijakan yang cukup fundamental untuk kinerja Astra Agro, yaitu kebijakan DMO dan DPO, serta pada bulan April 2022 sampai Mei 2022 terdapat pelarangan ekspor harus disikapi Perseroan dengan sangat bijaksana: menerapkan prinsip-prinsip bisnis sekaligus tetap mengutamakan kepentingan nasional dalam mendukung kebijakan Pemerintah tersebut. Mitigasi risiko akibat penumpukan stok CPO di tangki-tangki dilakukan melalui perubahan strategi di sisi operasional dan *inventory management*.

Secara operasional, manajemen mengatur ulang jadwal rotasi panen per blok melalui penerapan rotasi panjang dengan tetap memperhatikan kualitas buah semaksimal mungkin. Pengaturan tersebut tentunya mempengaruhi kinerja operasional Perseroan sehingga menyebabkan total produksi TBS dari perkebunan inti dan plasma mengalami penurunan sebesar 1,2% menjadi 4,27 juta ton pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 4,33 juta ton.

Dari sisi manajemen pengelolaan stok, pengaturan perputaran persediaan dilakukan dengan cara memaksimalkan kapasitas tangki yang ada, baik yang tersedia di pabrik maupun pelabuhan, termasuk memaksimalkan pengiriman ke konsumen. Di sisi lain, manajemen juga melakukan pengaturan terhadap penerimaan TBS dari petani, sehingga terjadi penurunan jumlah pembelian TBS dari pihak eksternal sebesar 20,8% menjadi 2,59 juta ton pada tahun 2022 dari sebelumnya sebesar 3,27 juta ton pada tahun 2021.

Hasil dari produksi inti, plasma, maupun pembelian dari pihak ke 3 sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, mengakibatkan terjadinya penurunan produksi CPO sebesar 11,5% menjadi 1,30 juta ton pada tahun 2022 dari 1,47 juta ton pada tahun 2021.

- 4) Apabila kita amati pergerakan harga pada tahun lalu sebenarnya pada kuartal pertama mengalami kenaikan yang luar biasa akibat dampak dari berbagai macam kondisi perekonomian dunia.

Pada awal tahun 2022, produksi minyak nabati mengalami penurunan akibat terganggunya pasokan minyak nabati yakni Minyak bunga matahari dari Rusia dan Ukraina akibat perang kedua negara, serta minyak kelapa sawit dari Indonesia akibat adanya kebijakan DMO dan DPO sepanjang tahun 2022, serta pelarangan ekspor pada April 2022. Kedua kondisi tersebut membuat harga minyak nabati termasuk CPO di pasar internasional mengalami kenaikan hingga mencapai titik tertinggi, yakni USD 1.813/ton. Namun kenaikan harga tersebut tidak berlangsung lama seiring dengan dicabutnya kebijakan pelarangan ekspor oleh Pemerintah Indonesia, pada saat dicabut maka harga mengalami koreksi yang cukup besar.

Pada semester kedua tahun 2022 harga CPO berangsur pulih, ditandai dengan adanya kenaikan harga rata-rata kumulatif Perseroan sebesar 14,6%, dimana pada tahun 2022 harga CPO Perseroan mencapai Rp 12.948/kg dengan harga rata-rata Cif rotterdam sebesar USD 1.352/ton.

- 5) Program-program Perseroan tetap berjalan walaupun ditengah kondisi adanya pandemic Covid-19. Program digitalisasi yang diterapkan dan dimanfaatkan oleh Perseroan sejak tahun 2018 merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan operasional selama pandemik Covid-19. Berbagai inovasi teknologi berbasis *Internet of Things* (IoT) telah dikembangkan baik untuk *management work tools*



(perangkat kerja) serta *management control tools* (perangkat kontrol) dilakukan terus menerus ada periode-periode saat ini maupun di tiga tahun terakhir. Saat ini Perseroan telah memodernisasi seluruh operasional inti dan telah memasuki tahap data analitik yang memungkinkan Perseroan melakukan *centralization data operation center* di kantor pusat Astra Agro.

Digitalisasi yang merupakan inisiatif inovasi karyawan juga diterapkan di non-operasional untuk memudahkan berjalannya sistem kerja seperti di bidang komunikasi, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), administrasi, dan lain-lainnya. Perseroan telah memiliki perencanaan program digitalisasi seiring dengan inisiatif inovasi yang sudah menjadi budaya Perseroan sehingga mampu meningkatkan efektifitas proses kerja sekaligus peningkatan kompetensi karyawan terkait dibidang teknologi.

**Kinerja Keuangan Perseroan tahun 2022 disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Mario C. Surung Gultom dengan penjelasan sebagai berikut:**

- 1) Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2022 menurun 10,3% dari Rp 24,32 triliun pada tahun 2021, menjadi Rp 21,83 triliun pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh menurunnya volume penjualan CPO sebesar 23,3% serta produk turunan CPO sebesar 21,4%.

Akibat penurunan pendapatan bersih yang diiringi dengan kenaikan *selling expenses* sebesar 37,3%, maka laba operasional Perseroan mengalami penurunan sebesar 31,2% dari Rp 3,43 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp 2,36 triliun pada tahun 2022. Dengan demikian, laba bersih Perseroan ikut mengalami penurunan sebesar 12,4% dari Rp 1,97 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp 1,73 triliun pada tahun 2022.

- 2) Pembelanjaan modal Perseroan atau *capital expenditure* tahun 2022 naik sebesar 12,2% menjadi Rp 1,3 triliun dari Rp 1,2 triliun di tahun 2021. Pada tahun 2022, *capital expenditure* digunakan untuk *plantation* sebesar Rp 588 miliar dan *non-plantation* sebesar Rp 502 miliar, serta *mills & port* sebesar Rp 289 miliar.

**Astra Agro Sustainability Aspiration serta Public Contribution Roadmap disampaikan oleh Direktur Perseroan, Bapak Mario C. Surung Gultom dengan penjelasan sebagai berikut:**

- 1) Pada tahun 2022, Perseroan menegaskan komitmen yang sangat penting dalam menjawab tantangan keberlanjutan. Perseroan menetapkan sebuah komitmen yang lebih tinggi terkait keberlanjutan yakni Astra Agro **Sustainability Aspiration** dengan target yang harus dicapai pada tahun 2030. Strategi ini diimplementasikan melalui **Triple-P Roadmap Strategy** yang terdiri dari **Portfolio Roadmap** dimana merupakan strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan memperhatikan lingkungan dan upaya memitigasi perubahan iklim, **People Roadmap** yakni strategi pengembangan sumber daya manusia yang mengedepankan keberagaman yang inklusif serta lingkungan yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, serta **Public Contribution Roadmap** yakni kontribusi sosial Perseroan terhadap masyarakat. Strategi Perseroan ini dijalankan dengan mengacu pada prinsip **Good Corporate Governance (GCG)**.

Secara teknis, **Triple-P Roadmap Strategy** ini terdiri dari 12 aspirasi dengan target pencapaian tahun 2030 yang dapat dilihat pada layar, Selanjutnya saya akan membacakan pencapaian *public contribution roadmap* di tahun 2022.



- 2) Memberikan kontribusi sosial merupakan misi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang memberikan dampak bagi masyarakat sekitar dan bangsa Indonesia. Sebagai bisnis yang bergerak di bidang kelapa sawit dimana sebagian besar area operasionalnya berada di daerah pedalaman, maka Perseroan berkomitmen untuk memberikan dampak bagi kehidupan masyarakat sekitar melalui empat pilar *Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni Lingkungan, Pendidikan, Kesehatan, serta berperan dalam pembangunan ekonomi daerah sekitar. Hingga saat ini program CSR Perseroan telah dirasakan oleh 128.623 orang di sekitar perkebunan.

#### **Pilar Ekonomi**

Perseroan melakukan pemberdayaan masyarakat berupa program kemitraan melalui berbagai skema diantaranya program kemitraan pupuk, transport dan infrastruktur, benih dan bibit kelapa sawit, serta memberikan pelatihan juga peningkatan kapasitas terkait agronomi dan keberlanjutan. Program ini telah merangkul lebih dari 53.700 petani sawit dalam rantai pasok yang terdiri dari petani plasma, KKPA dan petani mandiri. Program ini juga telah menjadi penggerak ekonomi di lebih dari 400 Desa, dimana Perseroan telah melakukan pembelian TBS pihak eksternal sebesar 2,59 juta ton atau setara dengan Rp 8,72 triliun di tahun 2022.

Selain itu, Perseroan juga melakukan program pengembangan ekonomi yang bersumber dari kearifan lokal serta potensi wilayah melalui program Desa Sejahtera Astra (DSA). Hingga tahun 2022, program DSA memberikan manfaat bagi masyarakat di 108 Desa sekitar Perseroan dengan total 153 komunitas lokal binaan yang memiliki latar belakang pencaharian yang berbeda.

#### **Pilar Kesehatan**

Sedangkan di bidang kesehatan, Perseroan membentuk Pusat Kegiatan Kesehatan Masyarakat (PK2M) yang berbasis Posyandu sebagai langkah preventif pencegahan penyakit serta peningkatan kesehatan bagi ibu hamil, bayi dan balita, serta lansia. Program yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan serta Puskesmas setempat ini telah memberikan pendampingan, edukasi, serta memberikan bantuan sarana dan prasarana kepada 331 Posyandu yang berada di desa sekitar area operasional Perseroan.

#### **Pilar Pendidikan**

Pada bidang pendidikan, Perseroan melakukan pengembangan program pendidikan literasi berbasis karakter melalui penerapan program sekolah ramah anak dan program muatan lokal Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit (PLKS). Kedua program ini telah menasar lebih dari 1.934 guru dan 28.790 orang tua di 194 sekolah binaan dari jenjang TK hingga SMU/K sederajat yang berdampak pada 28.827 siswa. Selain itu, Perseroan juga memberikan komitmen dalam pengembangan guru baik bagi guru sekolah internal maupun sekolah sekitar Perseroan melalui program Cerdas Astra yang bekerjasama dengan dinas Pendidikan di area perkebunan.

Selama tahun 2022, Perseroan memberikan beasiswa bagi 2.220 siswa/siswi yang merupakan masyarakat sekitar, pemberian insentif bagi 504 guru serta bantuan sarana dan prasarana untuk sekolah binaan.

#### **Pilar Lingkungan**

Perseroan memegang teguh komitmen untuk menjalankan tata kelola dengan tetap menjaga lingkungan dan turut serta dalam memitigasi perubahan iklim. Perseroan telah



menetapkan sustainability policy yang memegang prinsip tidak melakukan deforestasi, melakukan konservasi lahan gambut, dan menghormati hak asasi manusia (NDPE).

### III. Tanya Jawab Sesi 1 “Institusional / Individual Investor”

- 1) Apakah keputusan pemerintah untuk menangguhkan sebagian ekspor CPO hingga lebaran mempengaruhi penjualan perusahaan sejauh ini?

Jawaban:

#### **Bapak Santosa**

Kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah saat ini merupakan penangguhan kuota ekspor dan untuk saat ini kebutuhan sudah dianggap mencukupi mengingat untuk mengantisipasi Lebaran, dimana tidak ada pelarangan ekspor sehingga kita masih bisa melakukan ekspor. Perubahan yang dilakukan merupakan segi rasio yang dikecilkan, dimana rasio merupakan penetapan hak atau kuota untuk melaksanakan ekspor apabila telah memenuhi DMO.

Khusus untuk Astra Agro sendiri sampai dengan saat ini dan antisipasi kami sampai dengan selesai lebaran, mestinya tidak ada masalah karena pada saat kondisi hari ini pun sebenarnya kuota ekspor kita masih ada walaupun tidak semua semuanya bisa efektif dilakukan tapi melihat kondisi produksi nasional baik di Astra Agro maupun di nasional, saya yakin kita sudah melewati pick crop sekarang menuju ke low crop sehingga sebenarnya barang agak mengalami kesulitan, menurut saya cukup bijaksana bahwa Pemerintah mengantisipasi supaya kebutuhan domestik terpenuhi. Dampaknya tentu saja kita lihat bahwa harga CPO lumayan stabil ditingkat yang cukup nyaman bagi kita semua, kami lebih mengantisipasi bahwa ini lebih baik daripada terjadi keos seperti tahun lalu. Mudah-mudahan kita bisa melewati ini dengan baik, sehingga pada saat nanti menuju proses pick crop yang biasanya terjadi di semester dua bisa berlangsung dengan normal tanpa gejolak seperti tahun lalu.

Untuk Astra Agro sendiri rasanya kita lihat berjalan dengan cukup lancar, semuanya tidak ada issue dengan harga yang cukup nyaman saat ini walaupun tidak terlalu tinggi namun juga tidak terlalu rendah. Memang ada kenaikan dibebberapa komponen biaya tapi kita akan lihat nanti hasilnya saat kita sudah release pada laporan kuartal satu.

- 2) Bagaimana tindak lanjut perusahaan mengenai Nestle, PepsiCo, dan FrieslandCampina yang melakukan *blacklist* terhadap AAL?

AAL sudah menunjuk pihak ke tiga untuk mereview anak usaha terkait tuduhan pelanggaran yang disampaikan Friends of the Earth dan sudah menyepakati TOR untuk review. Seperti apa TOR/ruang lingkup review yang akan dilakukan?

Jawaban:

#### **Bapak Santosa**

Saya ingin memberikan klarifikasi bahwa sebenarnya yang menuduh bukan Nestle, PepsiCo, maupun FrieslandCampina, itu yang terangkat di publik. Sebenarnya brand-brand besar ini merujuk kepada laporan atau publikasi tak terbuka yang dilakukan oleh Friends of the Earth tahun lalu. Dimana Friends of the Earth menuliskan laporannya bahwa disinyalir Astra Agro melakukan beberapa hal yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang kita anut sendiri. Nah, kami sudah memberikan klarifikasi secara sangat rinci di tahun lalu yang bisa dilihat pada web Perseroan. Dan kami pada saat Nestle ada publikasi dibebberapa media international kemudian di *backup* oleh media lokal, kami juga *engage* secara langsung dengan Nestle, bertemu dengan



manajemen Nestle Indonesia kita klarifikasi semuanya. Tidak hanya dengan Nestle, tetapi juga dengan berbagai *key stakeholders* terutama *direct buyers* kita. Seperti yang sudah kami jelaskan selalu bahwa *big brand* ini bukan *direct buyers* dari produk-produk Astra Agro. Kami sendiri tidak tahu mereka membeli dari mana dan selama terjadinya proses itu sampai dengan kami *engage directly* Nestle di akhir tahun lalu mereka tidak pernah berkomunikasi langsung dengan kami. Dan yang terakhir seperti PepsiCo dan FrieslandCampina pun kami tidak pernah dihubungi, tidak diberikan kesempatan untuk melakukan klarifikasi secara langsung dan setelah kita *engage direct* dengan Nestle kami tuliskan secara detail dalam bentuk pernyataan di website secara terbuka untuk seluruh rekan-rekan media maupun analis silahkan dilihat pernyataan resmi Astra Agro ada di media kami *counter* satu per satu tuduhan-tuduhan tersebut dan hasil *engagement* kami dengan para *key stakeholders* yaitu *direct buyers* termasuk salah satunya adalah Nestle karena itu adalah versi dari Astra Agro maka kita sepakati untuk menunjuk pihak ke 3 yang mudah-mudahan akan bertindak dengan netral melakukan verifikasi secara komprehensif atas tuduhan-tuduhan yang dilemparkan melalui laporan yang dipublikasikan Friends of the Earth. Kami juga berencana akan melakukan *engage directly* dengan Friends of the Earth sampai sekarang kita berusaha untuk bisa berkomunikasi dengan langsung dan pihak ketiga tersebut telah kita finalisasi dengan TOR yang juga kita sudah konsultasikan dengan *key stakeholders* kami dan akan kita kirimkan kepada *direct buyers* maupun *key stakeholders* sehingga bisa diketahui secara transparan termasuk juga hasil laporan dari pihak ketiga ini pun kami akan berkomitmen pada saat sudah selesai/final akan dipublikasikan secara terbuka di publik maupun melalui website kami. Dan akhir minggu lalu kami sudah sepakat berdua mengeluarkan *joint statement*, nanti mungkin untuk rekan-rekan media bisa menghubungi Investor Relation maupun Public Relation Astra Agro, *joint statement* kami menunjuk Eko Nusantara dengan TOR yang sudah disepakati baik oleh Eko Nusantara maupun dengan *direct buyers* kami. Serta untuk *key stakeholders* kami akan komunikasikan detail dari pada TOR, mudah-mudahan dengan transparansi semacam ini *issue* ini akan selesai karena walaupun kami sudah tuliskan di website di akhir tahun lalu bulan Desember, ternyata masih saja ada berita-berita seperti yang sudah kita ketahui, PepsiCo yang ada di negara dimana disana kita juga tidak tahu karena kita tidak pernah berkomunikasi, Campina juga tidak pernah menghubungi tiba-tiba mengeluarkan berita. Mudah-mudahan dengan ini akan bisa tetap menjaga reputasi Astra Agro.

Apa yang akan dilakukan Eko Nusantara sebagai pihak yang kami anggap cukup *independent* nantinya terutama dengan TOR yang sangat komprehensif dan sudah di diskusikan dengan *key stakeholders* kita. Ada tiga main point yang kami berharap ini benar-benar akan bisa membantu mengklarifikasi semuanya karena seperti berkali-kali kami jelaskan tadi juga pak Mario sudah mengutarakan bahwa Astra Agro sebagai bagian dari group Astra serius menjalankan *issue sustainability*. Sejak 2015 kami sudah berkomitmen untuk tidak melakukan pembukaan lahan baru dengan mengadopsi NDPE *policy*, yaitu *No Deforestation*, *No Expansion on Peat*, dan *No Exploitation* dan ini sangat jelas selalu kami utarakan baik secara terpublikasi ke rekan-rekan media maupun di laporan keberlanjutan Astra Agro maupun di website Astra Agro.

Tiga objektive yang kita harapkan ada didalam TOR itu adalah yang pertama secara komprehensif akan melakukan verifikasi terhadap semua tuduhan yang ada dilaporan Friends of the Earth yang sudah dilemparkan. Walaupun kami sudah mengcounter satu per satu klarifikasi detail di website AAL tapi kita akan lakukan dengan pihak *independent* sehingga nantinya pihak *independent* yang akan melakukan verifikasi apakah yang kami sudah *counter* itu benar adanya atau memang ada yang perlu kita lakukan lebih lanjut.



Yang kedua tentu kita juga nanti mengharapkan hasil verifikasi yang lebih komprehensif dan sangat komprehensif ini ada rekomendasinya kalau memang diharapkan nantinya ada hal-hal yang masih bisa dilakukan oleh Astra Agro, karena Astra Agro dan seluruh anak-anak perusahaan dibawah Astra Agro selalu akan bekerja dan beroperasi tanpa ada kompromi terhadap pelanggaran sekecil apapun atas peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku di Indonesia terutama kalau menyangkut hukum maupun *sustainability*. Ketiga, memastikan kita identifikasi benar resolusi apa yang kita lakukan agar kita semua bisa beroperasi dengan komitmen masing-masing pihak baik itu pihak swadaya masyarakat maupun pihak perusahaan bersama dengan komunitas disana sehingga Astra Agro bisa benar-benar menjalankan fungsinya sesuai dengan visi dan misi kami yang didirikan untuk sejahterah bersama bangsa. Itu adalah tiga objektif utama yang terrefleksikan didalam TOR Astra Agro, untuk rekan-rekan media bila nantinya ingin melihat lebih jauh dan berdiskusi lebih detail silahkan berkomunikasi dengan Public Relation Astra Agro, untuk para analis yang ingin melihat lebih detail serta berdiskusi lebih lanjut dapat menghubungi melalui Investor Relation Astra Agro.

#### IV. Tanya Jawab Sesi 2 “Konferensi Pers”

- 1) Bagaimana rencana akuisisi lahan yang akan dieksekusi AALI tahun ini?

Jawaban:

**Bapak Santosa**

Sampai dengan saat ini, kami tidak melihat adanya prospek untuk melakukan akuisisi lahan yang baru. Memang untuk 3 tahun terakhir ada beberapa yang menawarkan namun kita terpaksa tidak bisa melakukan akuisisi lahan mengingat syarat-syarat untuk Astra Agro bisa mengambil lahan atau perusahaan kebun sawit harus memenuhi standar *sustainability* yang cukup ketat, yaitu harus ISPO *ready* dan tidak berada dalam kondisi sedang bermasalah. Kita ada beberapa target sebelumnya, tapi sekarang sudah tidak ada dan kita tetap menunggu apakah ada potensi seperti itu masih terbuka untuk melakukan ekspansi tetapi tidak dengan membuka lahan baru, namun mengakuisisi dari kebun-kebun yang sudah ada dengan skala yang cukup sehingga Astra Agro masih tetap tumbuh dikemudian hari.

- 3) Apakah ada mitra baru yang sedang dijajaki seiring dengan kondisi perekonomian global yang mulai bangkit dari Covid?

Jawaban:

**Bapak Santosa**

Kalau mitra baru seperti yang sudah saya katakan tadi, belum ada yang cukup serius walaupun ada beberapa diskusi yang bukan untuk kebun, namun untuk melakukan kerja sama termaksud juga *research* produk-produk baru yang mudah-mudahan nanti ada hasilnya.

- 4) Berapa realisasi produksi di Kuartal 1-2023?

Bagaimana updated penjualan AALI di sepanjang tahun 2023 ini lebih dominan untuk ekspor atau dalam negeri?

Jawaban:





**Bapak Santosa**

Untuk kuartal pertama, seperti saran dari Investor Relation yaitu Fenny, kita tidak bisa disclose karena sebentar lagi juga akan di publish. Namun saya bisa memberikan petunjuk untuk produksi seperti yang tadi saya ungkapkan bahwa kuartal 1 ini itu tidak setinggi kuartal 3 & 4 tahun lalu karena pada masa itu *pick crop* dan kita sedang *recovery*. Kuartal 1 ni biasanya cenderung masuk ke *low crop season*, namun khusus untuk kebun inti kita lihat bahwa kemungkinan besar 3 bulan pertama tahun ini akan lebih baik dibandingkan 3 bulan pertama tahun lalu. Untuk angka total secara keseluruhan kita tunggu sebentar lagi sampai ada *disclosure*, tidak lama lagi juga akan ada publish sesuai dengan peraturan di bursa.

Kalau untuk penjualan, strategi Astra Agro seperti yang selalu saya utarakan baik ke rekan-rekan media maupun ke analis, Astra Agro sifatnya adalah *opportunistic* jadi kami tidak memiliki target ekspor atau domestik namun tergantung pada situasi harga walaupun untuk ekspor kita harus memiliki kuota, tim komersil Astra Agro terus memonitor sehingga memungkinkan kalau ternyata harga ekspor lebih baik dari pada domestik kita juga bisa melakukan *tread* untuk ekspor. Kita sudah antisipasi karena titik-titik dimana *statistically* kita biasanya melakukan ekspor kemana juga selalu kita monitor dengan strategi *opportunistic* ini kami berharap akan memberikan hasil yang baik secara komersial kepada Astra Agro.

- 5) Laba bersih tahun 2022 turun 12%, bagaimana cara Astra Agro Lestari (AALI) mengangkat performa keuangan di tahun 2023?

Jawaban:

**Bapak Santosa**

Sekali lagi, Astra Agro ini adalah *pure play* di komoditas kelapa sawit, jadi strategi peningkatan laba tentu tidak bisa dilepaskan dari melakukan efisiensi dan peningkatan produktivitas secara agronomi maupun secara proses bisnis. Walaupun kita lakukan semaksimal mungkin, kalau harga jual mengalami penurunan tentu profitnya akan terpengaruh karena Astra Agro benar-benar *pure play* di komoditas.

- 6) Bagaimana target produksi tahun ini dengan proyeksi el nino lemah yang akan datang?

Jawaban:

**Bapak Santosa**

Tentu akan ada pengaruhnya tapi kalau melihat statistik yang kita lihat paling tidak sampai dengan kuartal 1 ini untuk kebun inti sendiri kita cukup punya tabungan, kira-kira untuk akhir tahun. Jadi secara *most likely* kita mungkin akan sedikit lebih baik dari pada tahun lalu, tapi kalau memang el nino ini langsung dampaknya, kan biasanya antara 1-1,5 tahun, tapi karena kuartal 1 kita sudah cukup punya tabungan lebih tinggi dibandingkan kuartal 1 tahun lalu cuman angka pastinya nanti kita lihat pada saat release, namun mudah-mudahan tahun ini masih bisa *perform* paling tidak seperti dengan tahun lalu untuk kebun inti. Tapi untuk kebun/buah dari pihak luar, kita masih belum bisa memastikan karena kalau yang lain-lainnya nanti ada pergerakan mestinya dampaknya masih bisa kita mitigasi, mudah-mudahan secara keseluruhan secara kapasitas kita juga sudah siap jadi kita berharap produksinya *at least* sama dengan tahun lalu kalau aspirasi saya inginnya sih ada peningkatan karena tahun lalu kan ada dampak rotasi yang kita rubah. Mudah-mudahan tahun ini tidak ada masalah sehingga kita bisa mengejar ketertinggalan tahun lalu pada saat kita melakukan proses operasional di tahun ini.



- 7) Berapa area perkebunan yang belum menghasilkan, luas area *replanting* dan alokasi anggaran untuk rencana *replanting*?

Jawaban:

**Bapak Santosa**

Untuk area yang saat ini kita miliki per Desember 2022, tanaman yang belum menghasilkan di Astra Agro sebesar 21.879 ha dan kami berharap bisa melakukan *replanting* selalu dikisaran 5.000 ha namun sekali lagi tergantung kepada eksekusinya nanti, plus minus seperti tahun ini di 4.557 ha dan maksimal mungkin 6.000 ha jadi *range* nya adalah di 5.000 ha, karena kami menjaga agar jangka pendek maupun jangka panjang tetap berjalan seiring. Kalau kita lihat usia rata-rata tanaman Astra Agro ditingkat yang optimal namun demikian mengingat secara profil sekitar 1/3 dari tanaman yang sudah menghasilkan di Astra Agro itu usianya sudah di atas 20 tahun sehingga memang kami dari waktu ke waktu selalu mengevaluasi, lebih menguntungkan *replanting* atau masih tetap dijaga karena ketinggian usia pohon dan ketinggian fisiknya pohon sehingga cost untuk melakukan pemanenan juga akan berpengaruh.

**Bapak Mario C.S Gultom**

Untuk capex kita di tahun 2023 kira-kira Rp 1,4 triliun dan diperuntukan untuk rawat serta *replanting* sebesar sekitar Rp 500-600 miliar.

- 8) Berapa target *revenue* dan profit 2023 dan bagaimana strategi untuk mencapainya?

Jawaban:

**Bapak Santosa**

Target *revenue* terutama profit itu tergantung pada harga rata-rata yang akan kita dapat oleh tahun ini dan itu rasanya sudah berkali-kali kita katakan bahwa tidak mudah untuk bisa memprediksi, walaupun seminar-seminar *international* tentang kelapa sawit memproyeksikan rata-ratanya sekitar di 4.000 RM. Namun balik lagi nilai tukar juga sangat berpengaruh dan itu juga tidak ada kepastian, jadi bagi kami yang paling penting adalah meningkatkan produktivitas dan juga efisiensi yang bisa kita lakukan hingga Astra Agro bisa tetap menjadi salah satu perusahaan komoditas kelapa sawit yang paling efisien. Dengan demikian diharapkan berapapun juga profit maupun *revenue* nya kita mendapatkan yang terbaik.

Dalam konteks strategi *revenue* seperti yang sudah saya jelaskan dipertanyaan sebelumnya, bahwa kita melakukan strategi penjualan melalui komersial yang *opportunistic* baik domestik maupun ekspor kita lihat dari hari ke hari mana yang memberikan hasil terbaik. Sementara dari sisi operasional, berbagai macam perubahan *improvement* di bisnis proses maupun penggunaan teknologi digitalisasi, kita berharap bisa menjadi perusahaan perkebunan dengan proses kerja yang paling efisien. Sementara dalam konteks jangka pendek dalam sisi agronomi, kita juga memiliki riset-riset terapan di agronomi dan dalam jangka panjang kita juga akan tetap mengembangkan bibit baru di masa depan yang saat ini kita sudah menghasilkan tiga bibit unggul yang diproduksi secara *in house* di Astra Agro.

Mudah-mudahan walau tidak menjawab secara pasti, namun dapat memberikan gambaran bagaimana Astra Agro akan tumbuh di masa depan.



- 9) Sebelumnya perusahaan sudah menandatangani MOU dengan Pertamina terkait pengembangan *Empty Fruit Bunch* (EFB) dan POME menjadi produk bioethanol dan biomethane. Seperti apa bentuk kerja samanya, kemudian lokasi pengembangan, berapa kapasitas produksi bioethanol dan biomethane, serta timeline pengembangannya?

Jawaban:

**Bapak Santosa**

Saya tidak bisa memberikan secara detail namun secara komprehensif saja walaupun singkat tapi mudah-mudahan cukup komprehensif. Bahwa di Astra Agro selain dengan perusahaan yang anda sebutkan yang sudah kita lakukan juga melakukan berbagai penelitian untuk penggunaan *waste* dari kelapa sawit ini untuk keperluan energi, jadi kami memiliki beberapa inisiatif memang seluruhnya masih ditahap *research* sehingga untuk masalisasinya mungkin masih akan perlu waktu dan evaluasi kami kita lihat bahwa berbagai *research* ini nantinya mudah-mudahan bisa saling melengkapi karena akan ada waktu, secara teknis kita melihat ada potensi pemanfaatan limbah baik itu limbah cair maupun limbah padat kelapa sawit untuk bahan bakar atau bahan baku untuk bahan bakar yang *renewable*. Namun itu secara teknis, apakah secara komersial cukup *visible* atau tidak terutama juga berapa persen yang akan dipakai nantinya itu yang harus kita hitung serta tingkat ekonomisnya, itu yang masih cukup menjadi tantangan utama. Oleh karena itu kita masih belum bisa memberikan *disclosure* secara *detail* karena masih dalam tahanan *research* awal dalam konteks pemanfaatan limbah-limbah kelapa sawit baik cair maupun padat untuk energi.

**V. Penutup**

Public Expose dan Konferensi Pers tahun 2023 PT Astra Agro Lestari Tbk ditutup pada pukul 11.30 WIB.

PT Astra Agro Lestari Tbk



LAMPIRAN

## DAFTAR HADIR

No	Nama Peserta	No	Nama Peserta
1	Diyani Sirkandini	32	Herdiman Eka Wijaya
2	Eci Artada	33	Herlina
3	Elga Nurmutia	34	Idham Nur Indrajaya
4	Estu Suryowati	35	lim Fathimah
5	Evs Martha Rahayu	36	Ismi Damayanti
6	Fathiya Dahrul	37	Iwan Supriyatna
7	Gora Kunjana	38	Jan
8	Hanifah Dwijayanti	39	Jayanty Nada Shofa
9	Joice Wang	40	Josep Lopiwudhi
10	Michael Kohana	41	Muawwan Daelami
11	Nellsen Soen	42	Niko
12	Patricia Yashinta Desy Abigail	43	Peni Sari Palupi
13	Petrus Dabu	44	Puteri Jr
14	Raden Suharno	45	Ratri M. Maharani
15	Reynanda Adhima	46	Rifani Arzaq
16	Rizkiawan Afif Handarta	47	Rudy Khin
17	Sofian	48	Soni Iman
18	Sudarsono Mulyo	49	Syahril Hanifah
19	Tito Suharto	50	Vina Elvira
20	Winda Setphanie	51	Yayat Supriatna
21	Yogi Riswanto	52	Zack S
22	Abdul Aziz	53	Achmad Taufiq Akbar
23	Adista Adis	54	Agricom
24	Ami Pramitasari	55	Andi Pambudi
25	Anya Prilla Azaria	56	Armas Din Rehtanto
26	Atep Yulianton	57	Bayu Derriansyah
27	Beledug Bantolo	58	Benget Besalicto st
28	Bernadette Christina	59	Boyke Siregar
29	Cynthia Cancerria	60	Daiz La Ode
30	Danang Ristianoro	61	Dinas
31	Dinasary Haritsyah		